

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Bulan Januari 2025

Pada Januari 2025 di Kota Padang terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 0,81 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,39. Sedangkan untuk tingkat deflasi secara month to month (m-to-m) sebesar 0,28 persen dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,28 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Januari 2025, antara lain: emas perhiasan, beras, sewa rumah, minyak goreng, daging ayam ras, akademi/perguruan tinggi, mobil, tarif air minum pam, cabai merah, santan segar, sigaret kretek mesin (SKM), telur ayam ras, angkutan udara, sigaret putih mesin (SPM), kopi bubuk, tarif dokter spesialis, nasi dengan lauk, sigaret kretek tangan (SKT), kontrak rumah, dan cabai hijau.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tarif listrik, tomat, ikan cakalang/ ikan sisik, wortel, kentang, jengkol, bensin, sawi hijau, daun bawang, ikan nila, laptop/notebook, bahan bakar rumah tangga, dan air kemasan.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Januari 2025, antara lain: cabai merah, akademi/perguruan tinggi, bawang merah, daging ayam ras, cabai hijau, mobil, emas perhiasan, angkutan udara, minyak goreng, bensin, sewa rumah, santan segar, cabai rawit, terong, kopi bubuk, dan popok bayi sekali pakai/diapers.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tarif listrik, tomat, ikan cakalang/ikan sisik, ikan nila, beras, dan jengkol.

2. Bulan Februari 2025

Pada Februari 2025 di Kota Padang terjadi deflasi year on year (y-on-y) sebesar 0,19 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,18. Sedangkan untuk tingkat deflasi secara month to month (m-to-m) sebesar 0,20 persen dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,48 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Februari 2025, antara lain: emas perhiasan, beras, sewa rumah, minyak goreng, akademi/perguruan tinggi, kontrak rumah, tarif air minum pam, mobil, sigaret kretek mesin (SKM), santan segar, iuran pembuangan sampah, sigaret putih mesin (SPM), nasi dengan lauk, kopi bubuk, tarif dokter spesialis, angkutan udara, telur ayam ras, sigaret kretek tangan (SKT), ketupat/lontong sayur, dan sekolah menengah atas.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tarif listrik, cabai merah, tomat, kentang, ikan nila, daging ayam ras, cabai hijau, daun bawang, laptop/notebook, bahan bakar rumah tangga, dan daun seledri.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada

Februari 2025, antara lain: tarif air minum pam, emas perhiasan, cabai merah, kontrak rumah, iuran pembuangan sampah, mobil, bensin, nasi dengan lauk, pasta gigi, cabai rawit, ikan cakalang/ikan sisik, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, dan pepaya.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: tarif listrik, daging ayam ras, bawang merah, angkutan udara, dan telur ayam ras.

3. Bulan Maret 2025

Pada Maret 2025 di Kota Padang terjadi inflasi year on year (y-on-y) sebesar 0,40 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,31. sedangkan untuk tingkat inflasi secara month to month (m-to-m) sebesar 1,06 persen dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) sebesar 0,58 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada Maret 2025, antara lain: emas perhiasan, sewa rumah, santan segar, akademi/perguruan tinggi, mobil, kontrak rumah, minyak goreng, tarif air minum pam, iuran pembuangan sampah, kopi bubuk, sigaret putih mesin (SPM), sigaret kretek mesin (SKM), tarif dokter spesialis, beras, nasi dengan lauk, ketupat/lontong sayur, sekolah menengah atas, sigaret kretek tangan (SKT), ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, dan angkutan antar kota.

Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y, antara lain: tarif listrik, cabai merah, kentang, tomat, bawang merah, cabai hijau, daging ayam ras, angkutan udara, telur ayam ras, cabai rawit, ikan nila, daun bawang, dan laptop/notebook.

Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2025, antara lain: tarif listrik, santan segar, emas perhiasan, mobil, daging ayam ras, angkutan antar kota, ikan cakalang/ikan sisik, dan ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso.

Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m, antara lain: angkutan udara, cabai merah, jeruk, cabai rawit, telur ayam ras, tomat, dan bawang merah.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Kota Padang pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Perubahan cuaca yang terjadi di bulan Januari mengganggu hasil produksi pertanian sehingga diperlukan pengaturan pola tanam dan pemanfaatan teknologi pangan
2. Permintaan terhadap barang kebutuhan pangan dan pokok meningkat selama Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1446H
3. Peningkatan pola konsumsi masyarakat selama Ramadhan dan menjelang hari raya Idul Fitri 1446H
4. Beberapa komoditas seperti cabe merah keriting, cabe hijau, bawang merah, telur, minyak goreng, dll mengalami kenaikan harga di pertengahan bulan maret karena peningkatan permintaan bahan pokok selama Ramadhan 1446H dan menjelang hari raya

Idul Fitri 1446H

5. Beberapa ruas jalan di Kota Padang untuk lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) dan rambu-rambu lalu lintas sudah banyak yang rusak
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Padang pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Zoom meeting setiap hari Senin dalam rangka Rapat Koordinasi Bersama Kementerian Dalam Negeri dengan pembahasan Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2025 yang diikuti oleh Wali Kota, Kapolres, Dandim, Kajari, Sekretaris Daerah, Inspektur, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, BPS, Bulog, Kadin, BPKAD, Bappeda, Dinas Perdagangan, Dinas Pertanian, Dinas Perikanan dan Pangan, Dinas Perhubungan, Dinas Sosial, Dinas Koperasi dan UKM, Dinas PUPR, Bagian Perekonomian dan SDA dan Bagian Kerjasama
2. Melaksanakan Rapat Tim Teknis Pengendalian Inflasi Daerah terkait Penangan Komoditi yang Bergejolak pada tanggal 6 Januari 2025 dengan hasil melakukan Sidak ke produsen dan distributor (D1 dan D2) minyak tanah dan memastikan ketersediaan pangan sehingga tidak terjadi gejolak harga di masyarakat.
3. Melaksanakan Giat panen Demplot Bersawah Pokok Murah dan pengambilan ubinan, serta Monitoring Panen Gabah Padi bersama Bulog Kanwil Sumbar di Poktan Taruko Kelurahan Piai Tengah Kecamatan Pauh pada tanggal 17 Januari 2025
4. Melaksanakan High Level Meeting (HLM) Pengendalian Inflasi Daerah Kota Padang Menyambut Bulan Suci Ramadhan dan Idul Fitri 1445H yang dilaksanakan pada Jum'at tanggal 21 Februari 2025 yang dipimpin oleh Pj. Sekretaris Daerah dan dihadiri oleh Bank Indonesia, Bulog, BPS, Dinas Pangan Provinsi Sumatera Barat, Biro Perekonomian Sumatera Barat, Forkopinda, BAZNAS, MUI, OPD teknis dan Camat se-Kota Padang.
5. Melaksanakan Rapat Teknis Pengendalian Inflasi Daerah terkait Rencana Operasi Pasar HBKN Puasa-Idul Fitri 1446H pada tanggal 27 Februari 2025 bersama OPD teknis dan PT. Pos Indonesia.
6. Pelaksanaan operasi pasar pada tanggal 11 Februari 2025 di Komplek Jundul Kelurahan Perupuk Tabing Kecamatan Koto Tengah, 12 Februari 2025 di Halaman Kantor Camat Nanggalo, 13 Februari 2025 di Halaman Kantor Camat Kuranji, 18 Februari 2025 di Halaman Kantor Camat Pauh, 24 Februari 2025 di Halaman Kantor Camat Lubuk Kilangan, 26 Februari 2025 di Halaman Kantor Camat Lubuk Begalung, 27 Februari 2025 di Halaman Masjid Raya Ganting Padang Timur, 28 Februari 2025 di Komplek Cendana Masjid Darussalam Padang Selatan, 4 Maret 2025 di Kel. Dadok Tunggul Hitam Kecamatan Koto Tengah, 18 Maret 2025 di Sungai Balang Bandar Buat dan 19 Maret 2025 di Halaman Masjid Raya Ganting Padang Timur.
7. Penyerahan bantuan rentan rawan pangan berupa beras seberat 10 kg pada tanggal 19 Maret 2025 yang merupakan langkah konkret untuk meningkatkan ketahanan pangan dan mengurangi angka kemiskinan ekstrem di daerah serta meringankan beban keluarga yang rentan terhadap masalah pangan, terutama di momentum bulan Ramadan.
8. Gerakan Pangan Murah di Kelurahan Bungo Pasang Kecamatan Koto Tengah pada tanggal 25 Maret 2025 beras, minyak goreng, gula, telur, dan sayuran dijual dengan harga lebih murah dari pasaran.
9. Melaporkan data harga bahan pokok penting (setiap hari) pada 9 pasar lalu diupload di aplikasi sidindang dan harga bahan pokok penting (setiap hari kerja) pada 3 pasar lalu

diupload di SP2KP Kementerian Perdagangan

10. Melaporkan data dan upaya yang dilakukan dalam Pengendalian Inflasi Daerah setiap hari kerja ke Kementerian Dalam Negeri melalui Wasinflasi
11. Melakukan proses pencairan subsidi tarif angkutan Trans Padang Triwulan I
12. Melakukan survey-survey kepada para distributor harga bahan pangan terkait ketersediaan dan keamanan pangan.
13. Melakukan pengawasan distribusi barang kebutuhan pokok dan penting oleh Dinas Perdagangan dan Tim guna sinkronisasi harga yang ada di pasaran.
14. Melakukan pemeliharaan dan perbaikan lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) dan pemasangan rambu-rambu lalu lintas yang bertujuan untuk meningkatkan keamanan masyarakat pengguna jalan dari kecelakaan lalu lintas dan tindak kejahatan terutama pada malam hari.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kota Padang pada Triwulan I Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

- Memperkuat sistem logistik dalam upaya penyediaan, penyaluran dan pengawasan barang kebutuhan pokok dan penting lainnya
- Menyiapkan himbauan informasi belanja bijak kepada masyarakat terkait upaya pengendalian inflasi daerah untuk mengkonsumsi bahan kebutuhan pokok secara wajar melalui MUI, Kominfo, media televisi dan radio serta media sosial masyarakat
- Memastikan harga jual beras stabilisasi pasokan dan harga pasar (SPHP) tetap sama di pasaran dan rumah pangan kita (RPK)
- Memastikan ketersediaan dan keterjangkauan harga pupuk sesuai harga eceran tertinggi (HET).
- Memperbanyak kegiatan operasi pasar (OP) murah dan gerakan pangan murah (GPM) di hari-hari besar nasional
- Meningkatkan kualitas kerjasama kegiatan dalam mewujudkan kegiatan produksi pertanian, perkebunan dan perikanan di Kota Padang
- Penguatan koordinasi dan sinkronisasi antar TPID Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Barat dalam rangka penyediaan dan pendistribusian barang pangan strategis produksinya terbatas atau berada di luar Kota Padang
- Memaksimalkan pemberdayaan kelompok tani dan kelompok wanita tani (KWT) terkait Potensi Pemanfaatan Lahan Kosong Untuk Peningkatan Perekonomian dengan peningkatan produksi pertanian, perikanan dan peternakan dalam kota.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh TPID Kota Padang selama Triwulan I Tahun 2025, maka telah keluar beberapa poin-poin pemikiran dalam bentuk rumusan kebijakan berupa rekomendasi kerja untuk OPD atau dinas terkait dalam panduan pelaksanaan kegiatan pengendalian inflasi. adalah sebagai berikut :

- Memastikan kecukupan stok dan ketersediaan barang kebutuhan pokok dan strategis dengan harga yang terjangkau bagi masyarakat.
- Menjaga kelancaran distribusi barang kebutuhan pokok ke pasar dengan koordinasi dinas terkait, dengan memberikan prioritas distribusi terhadap barang kebutuhan pokok.

Melakukan monitoring perkembangan harga kebutuhan pokok dan strategis.

- Melaksanakan operasi pasar untuk memberikan akses pangan murah bagi masyarakat dan koordinasi dengan pihak terkait (Bank Indonesia, Forum CSR Sumatera Barat dan CSR Semen Padang dan pihak terkait lainnya) untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan .
- Melakukan komunikasi efektif melalui media, terkait dengan kondisi stabilitas harga, keadaan stok bahan pokok untuk menjaga psikologis masyarakat tetap kondusif.
- Menjaga stabilitas keamanan yang kondusif.
- Melakukan pengawasan dalam pelaksanaan kegiatan stabilisasi pasokan dan harga pasar (SPHP)